

## **Pemberdayaan Pemuda Indonesia Melalui Pelatihan Rencana Bisnis Pada SMA Dian Bangsa**

Puti Lenggo Ginny<sup>1)</sup>, Sutrisna<sup>2)</sup>, Hendra<sup>3)</sup>, ETTY Herijawati<sup>4)</sup>, Lia Dama Yanti<sup>5)</sup>, Gregorius Widiyanto<sup>6)</sup>, Suryadi Wardiana<sup>7)</sup>

<sup>1234567</sup>Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email: [puti.lenggo@ubd.ac.id](mailto:puti.lenggo@ubd.ac.id), [sutrisna.sutrisna@ubd.ac.id](mailto:sutrisna.sutrisna@ubd.ac.id), [hendra.hendra@ubd.ac.id](mailto:hendra.hendra@ubd.ac.id), [etty.herijawati@ubd.ac.id](mailto:etty.herijawati@ubd.ac.id), [lia.yanti@ubd.ac.id](mailto:lia.yanti@ubd.ac.id), [gregorius.widiyanto@ubd.ac.id](mailto:gregorius.widiyanto@ubd.ac.id), [suryadi.wardiana@ubd.ac.id](mailto:suryadi.wardiana@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pemuda merupakan tulang punggung pembangunan nasional. Dengan kemajuan teknologi saat ini, diharapkan generasi muda akan menjadi katalisator bagi pengembangan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, berbagai pelatihan kewirausahaan dan program peningkatan keterampilan diselenggarakan bagi mereka. Inisiatif-inisiatif ini melibatkan kerjasama dengan mitra seperti SMA DIAN BANGSA Tangerang dan Departemen LP3kM dari Universitas Buddhi Dharma, yang keduanya memiliki keyakinan akan pentingnya pengetahuan kewirausahaan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) melibatkan fakultas dari fakultas Bisnis (Manajemen, Akuntansi, Administrasi Bisnis) dan fakultas Seni dan Humaniora. Fokus utamanya adalah pengembangan rencana bisnis. Hasil dari pelatihan selama dua hari menunjukkan peningkatan minat di antara peserta terhadap dunia bisnis. Diskusi antara pembicara dan peserta mencerminkan keterlibatan yang aktif. Tujuan utamanya bukan hanya untuk menyampaikan teori bisnis tetapi juga untuk memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan situasi kehidupan nyata. Diharapkan keberhasilan pelatihan ini akan menginspirasi pengembangan kegiatan serupa di masa depan, memungkinkan peserta untuk menerapkan konsep bisnis secara efektif dalam kehidupan sehari-hari mereka.

**Kata Kunci:** Pemuda, Rencana Bisnis, Kegiatan Pengabdian Masyarakat, SMA Dian Bangsa, Universitas Buddhi Dharma

## **Empowering Indonesian Youth Through Business Plan Training at Dian Bangsa High School**

### **ABSTRACT**

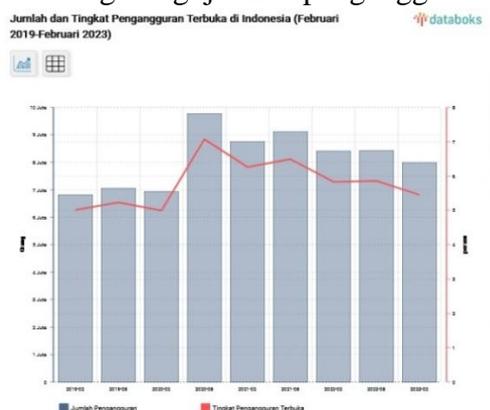
The youth are the backbone of national development. With the current technological advancements, it is hoped that the younger generation will serve as catalysts for community economic development. Consequently, numerous entrepreneurship training and skill enhancement programs are conducted for them. These initiatives involve collaboration with partners such as SMA DIAN BANGSA Tangerang and the LP3kM Department of Universitas Buddhi Dharma, both sharing a belief in the significance of entrepreneurial knowledge. The Community Service Activity (Abdimas) engages faculties from the Business (Management, Accounting, Business Administration) and Arts and Humanities faculties. The primary focus is on business plan development. Results from the two-day training indicate increased interest among participants in the business world. The discussions between presenters and participants reflect active engagement. The main objective is not only to convey business theories but also to provide practical experiences relevant to real-life situations. It is hoped that the success of this training will inspire the development of similar activities in the future, enabling participants to apply business concepts effectively in their daily lives.

Keywords: Young People, Business Plan, Community Service Activity, Dian Bangsa High School, Buddhi Dharma University

## PENDAHULUAN

Anak muda merupakan tombak pembangunan bangsa, dan dengan perkembangan teknologi sekarang ini, diharapkan generasi muda dapat menjadi pembantu penggerak perekonomian masyarakat. Hal itulah yang menjadi salah satu alasan banyak sekali dilakukan pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan peningkatan keahlian bagi orang-orang muda.

Keberhasilan sebuah negara saat ini salah satunya bisa dilihat dari perkembangan usaha kecil dan menengah di negara tersebut. Di Indonesia sendiri perkembangan UKM sangat menjadi bahan perhatian pemerintah, karena dengan bertumbuhnya UKM membuat side effects di perekonomian Indonesia, yaitu mengurangi jumlah pengangguran.



Sumber: (Ahdiat, 2023)

### Gambar 1 Perkiraan Jumlah Pengangguran 2023

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip oleh (Ahdiat, 2023), pada Februari 2023 jumlah [pengangguran](#) di Indonesia mencapai 7,99 juta orang, berkurang sekitar 410 ribu orang dibanding Februari 2022.

Berdasarkan data BPS berikut dalam kurun waktu 2019 - 2022 yang dikutip oleh (Kusnandar, 2022) dan (Cindy Mutia Annur, 2023) dinyatakan bahwa jumlah angkatan kerja dalah 144.01 Juta, sementara berdasarkan artikel milik

(Anisyah Al Faqir, 2022) lapangan kerja yang tersedia hanya 4,45 juta lapangan kerja.

(Cantika, 2023) menyatakan bahwa mengutip dari data Kementerian Koperasi dan UKM dilansir data bahwa jumlah UMKM yang ada di Indonesia pada tahun 2019 berjumlah 65.4 Juta UMKM (didominasi usaha rumah tangga) jumlah serapan tenaga kerja sebanyak 123.3 ribu tenaga kerja, dan tren positif ini sangat baik dampaknya bagi perekonomian di Indonesia.

Masih dari artikel Kementerian Keuangan, (Sulastri, 2022) menyatakan bahwa berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM) disebutkan bahwa pada tahun 2021, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau Rp8.573,89 triliun serta UMKM mampu menyerap 97 persen dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4 persen dari total investasi di Indonesia.

Oleh sebab itu saat ini pemerintah melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta Departemen Koperasi dan UMKM sangat menggalakan pertumbuhan lapangan kerja dalam sektor informal. Bahkan beberapa kampus di Indonesia sudah memiliki program studi (prodi) yang fokus pada penciptaan atau meluluskan *entrepreneur-entrepreneur* muda di Indonesia. Diharapkan para wirausahawan muda ini dapat membantu peningkatan tersedianya lapangan kerja yang secara otomatis mengurangi tingkat pengangguran yang ada.

Agar bisa bersaing dengan banyaknya UMKM yang sudah ada sebelumnya, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan salah satunya adalah membuat perencanaan bisnis. Menurut

(Faspay, 2023) berikut beberapa manfaat dari dibuatnya business plan:

1. Sebagai dasar dalam membuat keputusan.
2. Menjadi pedoman dalam menjalankan bisnis.
3. Meminimalisir kegagalan bisnis Anda.
4. Mendapatkan pendanaan atau mendatangkan mitra bisnis baru.
5. Memperjelas tujuan dan fokus bisnis.

Berikutnya dalam artikel tersebut menjelaskan terdapat 5 langkah untuk membuat perencanaan bisnis bagi pemula, yaitu:

- a. Lakukan riset pasar sehingga kita tahu mengenai kebutuhantarget pasar dan mengetahui celah persaingan yang ada.
- b. Deskripsikan dan jelaskan bisnis kita dengan detail sehingga dapat menarik perhatian para pihak yang tertarik pada bisnis yang dijalankan.
- c. Membuat analisa SWOT untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan.
- d. Menyusun rencana bisnis dengan waktu tertatur (misal per kuartal per tahun).
- e. Menyusun laporan budgeting dan business plan agar selain bisa memperoleh dana investor dan memiliki data penggunaan dana pada perusahaan.

Berdasarkan penelitian milik Suproyanto (Universitas Negeri Yogyakarta) yang dikutip oleh (Ardi Isnanto, 2022) menyatakan bahwa perencanaan bisnis adalah kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dan perencanaan harus selalu ada, baik saat baru memulai usaha maupun saat usaha tersebut berlangsung.

### **METODE PENELITIAN**

Kewirausahaan merupakan sebuah konsep yang terus berkembang dan menjadi pusat perhatian dalam dunia bisnis

dan ekonomi. Salah satu temuan penting dari (Hasan, 2020) adalah mengenai pendidikan kewirausahaan. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan bisnis, tetapi juga memperhatikan pengembangan sikap, keterampilan, dan kemampuan berpikir kreatif yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Hal ini menunjukkan pentingnya mempersiapkan generasi muda dengan landasan yang kuat dalam kewirausahaan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Selain itu, penelitian oleh (Setyawati, 2020) juga menyoroti tentang minat berwirausaha mahasiswa. Dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis produksi, penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap kewirausahaan dapat ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan praktis dapat memotivasi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi diri mereka dalam bidang kewirausahaan.

Teori kewirausahaan juga dikaji dari perspektif sejarah dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mintardjo et al., 2020). Dengan memahami evolusi konsep kewirausahaan dari waktu ke waktu, kita dapat memahami bagaimana paradigma kewirausahaan telah berubah dan berkembang seiring dengan perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi. Hal ini memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan akademisi untuk mengembangkan pendekatan baru dalam memahami dan mengelola kewirausahaan di era modern.

Dengan demikian, kita dapat melihat bahwa kewirausahaan bukanlah hanya sekadar tentang menciptakan bisnis baru, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kokoh dalam pendidikan, memotivasi generasi muda, dan memahami evolusi konsep tersebut dari perspektif historis. Ini semua adalah langkah penting dalam memajukan kewirausahaan sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan inovasi.

Rencana bisnis adalah dokumen tertulis yang merinci langkah-langkah strategis dan operasional suatu usaha. Salah satu penelitian oleh (Irmayanti & Keri, 2021) menyoroti pentingnya *business plan* sebagai panduan bagi entrepreneur dalam mengelola usahanya. *Business plan* menggambarkan visi, misi, dan tujuan bisnis, serta strategi untuk mencapainya

Penelitian lain oleh (Soelaiman & Liusca, 2022) menunjukkan bagaimana penyusunan rencana bisnis dapat mendukung pengembangan usaha kuliner jajanan tradisional khas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa rencana bisnis tidak hanya penting untuk bisnis besar tetapi juga untuk UMKM di berbagai sektor.

(Kwan & Ikhran, 2022) membahas perencanaan bisnis pada usaha toko online. Penelitian tersebut mencakup aspek-aspek seperti identifikasi pasar, analisis persaingan, serta strategi pemasaran dan distribusi, yang semuanya merupakan bagian integral dari sebuah rencana bisnis yang komprehensif.

(Hidayah et al., 2021) meneliti tentang usaha berbasis rencana bisnis bagi UMKM. Studi ini menunjukkan bahwa menyusun rencana bisnis dapat meningkatkan kompetensi UMKM dalam pengembangan usaha serta memberikan panduan yang jelas bagi anggota tim dalam menjalankan operasional harian. Dalam konteks spesifik, (Galantari, 2021) mengeksplorasi rencana bisnis untuk usaha *Travelot*. Rencana bisnis tersebut mencakup analisis pasar, strategi pemasaran, rencana keuangan, dan evaluasi risiko, yang semuanya krusial dalam memastikan kesuksesan usaha tersebut.

Dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyusunan rencana bisnis memiliki peran penting dalam mengarahkan dan mengelola usaha, baik itu dalam konteks UMKM maupun bisnis besar. Rencana bisnis yang baik tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan strategis tetapi juga meningkatkan peluang kesuksesan dan

keberlanjutan usaha di pasar yang kompetitif.

Dalam rangka menyelenggarakan pelatihan yang efektif dan memberikan manfaat untuk peserta, Tim menggunakan metode observasi dan wawancara sebagai pendekatan utama. Kombinasi kedua metode ini memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai kebutuhan pelatihan yang tepat bagi peserta. Melalui observasi, Tim dapat secara langsung mengamati interaksi, keterampilan, dan tantangan yang dihadapi peserta dalam konteks nyata. Sementara itu, wawancara memberikan kesempatan bagi peserta untuk secara verbal menyampaikan pandangan, pengalaman, dan harapan mereka terkait pelatihan yang diinginkan.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mendorong remaja untuk terlibat dalam kewirausahaan atau bisnis karena terbatasnya lapangan kerja yang tersedia setelah lulus sekolah. Pelatihan ini dilakukan dengan melibatkan dua pihak yaitu mitra SMA DIAN BANGSA Tangerang dan Bagian LP3kM Universitas Buddhi Dharma. Keduanya ini memiliki kesamaan yaitu, meyakini bahwa pengetahuan mengenai kewirausahaan perlu diketahui

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abdimas) ini adalah kegiatan gabungan yang dilakukan bersama-sama antara 2 (dua) Fakultas sekaligus, yaitu: Fakultas Bisnis (Prodi Manajemen, Prodi Akuntansi, Prodi Ilmu Administrasi Niaga) dan Fakultas Sastra dan Humaniora yang dilaksanakan pada:

Tanggal	: 20 - 21 November 2023
Tempat	: SMA DIAN BANGSA - Kabupaten Tangerang
Peserta	: Seluruh siswa kelas 11 dan 12 di SMA DIAN BANGSA - Kabupaten Tangerang

Materi pelatihan ini telah disusun oleh tim dosen Universitas Buddhi Dharma, yang terdiri dari 9 slide. Pembuatan materi pelatihan ini disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Berikut adalah rincian isi materi pelatihan:

1. Slide Pertama: Judul  
Pada slide pertama, disajikan judul materi pelatihan untuk memberikan gambaran umum tentang topik yang akan dibahas.
2. Slide Kedua: Pentingnya Belajar Membuat Rencana Bisnis.  
Slide ini berisi penjelasan mengenai urgensi dan pentingnya mempelajari keterampilan membuat rencana bisnis. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta tentang manfaat dari proses perencanaan bisnis.
3. Slide Ketiga: Komponen-Komponen Penting dalam Rencana Bisnis  
Pada slide ini, dijelaskan komponen-komponen utama dalam sebuah rencana bisnis, seperti visi & misi, analisis pasar, dan strategi pemasaran. Tujuan dari slide ini adalah memberikan wawasan mendalam mengenai unsur-unsur kunci yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan bisnis.
4. Slide Keempat: Langkah-Langkah Membuat Rencana Bisnis.  
Pada slide ini, dipaparkan langkah-langkah konkret dalam menyusun rencana bisnis. Materi ini dimaksudkan untuk memberikan panduan praktis kepada peserta agar dapat menyusun rencana bisnis secara sistematis.
5. Slide Kelima: Langkah Penting Evaluasi dan Memperbaharui Rencana Bisnis.  
Slide ini fokus pada penjelasan mengenai tahapan evaluasi dan pembaruan rencana bisnis. Peserta diajak untuk memahami betapa pentingnya terus melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap rencana

bisnis sesuai dengan perkembangan pasar dan lingkungan bisnis.

6. Slide Keenam: Tips untuk Sukses dalam Menerapkan Rencana Bisnis.  
Pada slide ini, disajikan tips-tips praktis yang dapat membantu peserta dalam menjalankan rencana bisnis mereka. Tujuannya adalah memberikan wawasan tambahan untuk meningkatkan kesuksesan implementasi rencana bisnis.
7. Slide Ketujuh – Kesembilan: Contoh Penerapan Rencana Bisnis.  
Slide terakhir berisi contoh konkret dari penerapan rencana bisnis. Melalui contoh-contoh ini, diharapkan peserta dapat lebih memahami konsep dan penerapan rencana bisnis dalam konteks nyata.

Rencana acara juga disusun untuk dua hari karena kegiatan tersebut dilaksanakan selama dua hari (Tabel 1 dan Tabel 2).

**Tabel 1 Rundown Acara Hari Pertama**

Waktu	Nama Kegiatan	PIC
08.30-08.45	Tiba di SMA Dian Bangsa & Persiapan	Bp. Roko S.Pd
08.45 – 09.00	Kata sambutan Kepala Sekolah Dian Bangsa	Dr. Hendrian Yonata M.Pd., M.Akt., M.H.
09.00 – 09.15	Kata sambutan LP3KM	Etty Herijawati S.E., M.M
09.15 – 09.20	Penandatanganan MoU antara SMA Dian Bangsa dan LP3KM-UBD	Pihak SMA Dian Bangsa dan LP3KM UBD
09.20 – 09.40	Sesi Foto	Arya
09.44 – 10.45	Narasumber sesi 1	Berlin Silaban S.E.,M.M & FX Pudjo Wibowo S.E.,M.M
10.45 – 11.45	Narasumber sesi 2	Hendra S.E.,M.M & Dr. Sutrisna S.E.,M.M.,M.Kn
12.00	Kembali ke UBD	

**Tabel 2 Rundown Acara Hari Kedua**

Waktu	Nama Kegiatan	PIC
08.30-08.45	Tiba di SMA Dian Bangsa & Persiapan	Bp. Roko S.Pd
08.45 – 09.00	Kata sambutan Kepala Sekolah Dian Bangsa	Dr. Hendrian Yonata M.Pd., M.Akt., M.H.
09.00 – 10.00	Narasumber sesi 1	Baghas Budi Wicaksono M.E & Rina Aprilyanti S.E.,M.Akt
10.00 – 11.00	Narasumber sesi 2	Puti Lenggo Ginny S.T.,M.B.A & Diana Silaswara S.E.,M.M
11.00 – 11.15	Kata Penutup Kepala Sekolah Dian Bangsa	Dr. Hendrian Yonata M.Pd., M.Akt., M.H.
11.15 – 11.30	Kata Penutup Kepala LP3KM	Sabam Simbolon S.E.,M.M
11.30 – 11.50	Sesi Foto	Arya
12.00	Kembali ke UBD	

Berikut adalah beberapa dokumentasi dari kegiatan pelatihan pada tanggal 20 - 21, meliputi saat pembukaan acara, penutupan acara, serta foto bersama pada hari pertama dan kedua (Gambar 3 dan 4).



**Gambar 3 Pembukaan dan Foto Hari Pertama**

Pada Gambar 3, pembukaan acara dilakukan oleh kedua belah pihak. Dari pihak SMAN Dian Bangsa, pembukaan dihadiri oleh kepala sekolah Dian Bangsa, yaitu Dr. Hendrian Yonata M.Pd., M.Akt., M.H. Sedangkan dari Universitas Buddhi

Dharma, pembukaan diwakili oleh Etty Herijawati S.E., M.M., yang merupakan perwakilan dari LP3KM. Pada hari pertama acara, terdapat empat narasumber, di antaranya adalah dosen dari Universitas Buddhi Dharma.



**Gambar 4 Penutupan dan Foto Hari Kedua**

Penutupan acara diselenggarakan pada hari kedua, dihadiri oleh Kepala Sekolah Dian Bangsa, Dr. Hendrian Yonata M.Pd., M.Akt., M.H., dan Kepala LP3KM, Sabam Simbolon S.E., M.M. Turut hadir dalam acara tersebut staf dari Dian Bangsa serta dosen dari Universitas Buddhi Dharma.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, pelatihan diselenggarakan dalam dua sesi dengan dua pemateri per hari (khusus materi Pembuatan Rencana Bisnis untuk Anak Remaja), seperti yang terlihat pada gambar 5 dan 6.



**Gambar 5 Pemateri Pembuatan Rencana Bisnis pada Hari Pertama**

Dilaksanakan kegiatan pelatihan selama dua jam, di mana satu jam pertama diperuntukkan untuk materi pembuatan rencana bisnis, dengan dua pemateri, yaitu Bapak Hendra, S.E, M.M., dan Bapak Dr. Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn. Kegiatan pelatihan untuk materi pertama berlangsung pada jam 10.45 dan berlangsung selama 1 jam, sehingga berakhir pukul 12.00 WIB.

Penyampaian materi pelatihan ini ditujukan kepada seluruh kelas 11 yang terdiri dari 2 kelas (IPA dan IPS), yang digabungkan dalam satu kelas. Pelatihan di kelas dilakukan melalui 3 pendekatan, yaitu ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab bagi peserta.



**Gambar 6 Pemateri Pembuatan Rencana Bisnis pada Hari Kedua**

Pada hari kedua kegiatan, dilaksanakan kegiatan pelatihan selama dua jam, di mana satu jam pertama diperuntukkan untuk materi yang sama seperti hari pertama, yaitu pembuatan rencana bisnis. Pemateri untuk materi ini adalah dua orang, yaitu Ibu Diana Silaswara, S.E., M.M., dan Ibu Puti Lenggo Ginny, S.T., MBA. Kegiatan pelatihan untuk materi pertama berlangsung pada jam 10.00 dan berlangsung selama 1 jam, sehingga berakhir pukul 12.00 WIB. Penyampaian materi pelatihan ini diberikan kepada seluruh kelas 12 yang terdiri dari 2 kelas (IPA dan IPS) di kelas masing-masing.

Materi yang disampaikan saat pelatihan lebih menekankan pada bagaimana dan pentingnya membuat perencanaan bisnis (business plan) bagi remaja yang akan memulai bisnis, serta memberikan tips untuk memulai bisnis kecil-kecilan.

Hasil pelatihan yang dilakukan selama dua hari mengenai pengenalan dan pembuatan bisnis ternyata mampu meningkatkan minat para peserta untuk terlibat dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dari semangat diskusi yang terjalin antara pemateri dan peserta selama pelatihan berlangsung. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dapat dipastikan bahwa peserta aktif mendengarkan, memahami, dan tertarik dengan materi yang disampaikan.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan PKM yang berlangsung selama dua hari di SMA DIAN BANGSA berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kepuasan dan manfaat yang diperoleh peserta dapat dilihat dari keterlibatan aktif mereka selama pelatihan. Tema pelatihan dipilih dengan cermat dan disesuaikan dengan kebutuhan aktual para siswa, memastikan relevansi dan daya tarik materi.

Antusiasme peserta terpancar melalui interaksi yang dinamis antara pemateri dan siswa, terutama dalam sesi diskusi dua arah. Perdebatan dan pertanyaan yang muncul menggambarkan ketertarikan yang mendalam terhadap materi, sekaligus menunjukkan keberhasilan penyampaian informasi oleh pemateri.

Pentingnya kegiatan ini semakin terbukti ketika diungkapkan bahwa sejumlah siswa sudah menunjukkan jiwa kewirausahaan dengan menjalankan usaha kecil-kecilan. Beberapa di antara mereka terlibat dalam aktivitas jual beli game, jual beli makanan, dan berbagai kegiatan lainnya. Ini menegaskan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga

memberikan dorongan praktis untuk menerapkan konsep bisnis yang dipelajari.

Pelatihan ini memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu meningkatkan minat bisnis pada remaja di SMA DIAN BANGSA. Selain itu, pelatihan memberikan pesan kuat bahwa memulai usaha tidaklah sulit jika kita memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan konsumen dan mampu mengidentifikasi peluang bisnis yang relevan dengan lingkungan sekitar.

Melalui pendekatan yang holistik, diharapkan peserta tidak hanya mendapatkan wawasan bisnis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dan semangat kewirausahaan. Keberhasilan pelatihan ini diukur bukan hanya dari seberapa baik materi disampaikan, tetapi juga sejauh mana peserta dapat menerapkan konsep bisnis dalam kehidupan nyata mereka.

Kegiatan Abdimas di SMA Dian Bangsa, meskipun mengalami penundaan akibat perubahan rencana, berhasil berjalan dengan baik. Tantangan muncul karena beberapa perubahan jadwal acara, yang menyebabkan beberapa pembicara berhalangan hadir. Meski demikian, situasi tersebut berhasil diatasi dengan baik, menunjukkan koordinasi dan adaptabilitas yang baik dari tim pelaksana.

Adanya ketidakpastian dan perubahan menjadi pelajaran berharga untuk ke depannya. Oleh karena itu, disarankan agar persiapan pelaksanaan kegiatan Abdimas di masa mendatang dilakukan dengan lebih detil dan hati-hati. Hal ini bertujuan untuk menghindari kemungkinan masalah teknis dan memastikan bahwa semua elemen acara dapat berjalan dengan lancar.

Seiring dengan itu, harapannya adalah agar kegiatan pelatihan semacam ini dapat terus dilanjutkan. Tujuannya bukan hanya memberikan pengetahuan teori bisnis kepada siswa, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan

kehidupan nyata. Dengan demikian, diharapkan bahwa peserta dapat lebih mendalam dalam pemahaman konsep bisnis dan dapat mengaplikasikannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kesuksesan pelatihan ini juga dapat menjadi inspirasi untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan. konsep bisnis secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dengan lebih baik dalam konteks kehidupan nyata mereka.

## REFERENSI

- Ahdiat, A. (2003). *Awal 2023, Ada 7,9 Juta Pengangguran di Indonesia*. 05 Mei 2003. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/05/awal-2023-ada-79-juta-pengangguran-di-indonesia>
- Anisyah Al Faqir. (2022). *Penyerapan Tenaga Kerja pada Februari 2022 Mencapai 4,45 Juta Orang*. 09 Mei 2022. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4958156/penyerapan-tenaga-kerja-pada-februari-2022-mencapai-445-juta-orang>
- Ardi Isnanto, B. (2022). *Contoh Perencanaan Usaha serta Membuatnya*. 06 Oktober 2022. <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6330456/contoh-perencanaan-usaha-serta-cara-membuatnya>
- Cantika, Yuni. (2023). *Kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia*. 27 Juni 2023. [/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html](https://kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html)
- Cindy Mutia Annur. (2023). *Penyerapan Tenaga Kerja dari PMA dan PMDN (Desember 2019-Desember 2022)*. 25 Jan 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/25/serapan-tenaga-kerja-ri-merosot-di-tengah-melonjaknya-investasi-asing>

- Faspay, A. (2023). *5 Langkah Membuat Business Plan untuk Pemula*. 2023. <https://faspay.co.id/en/5-langkah-membuat-business-plan-untuk-pemula/>
- Galantari, G. (2021). RENCANA BISNIS TRAVELLOT. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 4, 12–25.
- Hasan, H. A. (2020). PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN: KONSEP, KARAKTERISTIK DAN IMPLIKASI DALAM MEMANDIRIKAN GENERASI MUDA. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1).
- Hidayah, A., Bagis, F., Ikhsani, M. M., Darmawan, A., Pratama, B. C., & Innayah, M. N. (2021). PENINGKATAN KOMPETENSI UMKM DALAM PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS BUSINESS PLAN BAGI UMKM ANGGOTA PIMPINAN CABANG AISYIYAH PURWOKERTO SELATAN. *Jurnal BUDIMAS*, 3(2).
- Irmayanti, & Keri, I. (2021). STRATEGI PENERAPAN BUSINESS PLAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI. *Jurnal Akunsyah: Jurnal Akuntansi & Keuangan Syariah*, 1(2), 65–80.
- Kusnandar, B. (2022). *Berapa Jumlah Angkatan Kerja Indonesia 2022?* 08 Juni 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/08/berapa-jumlah-angkatan-kerja-indonesia-2022>
- Kwan, L., & Ikhran, M. A. D. (2022). PERENCANAAN BISNIS PADA USAHA TOKO ONLINE PLANET PLASTIK DAN DISTRIK PLASTIK. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 1(2). <https://doi.org/10.21776/jki.2022.0>
- Mintardjo, C. M. O., Ogi, I. W., Kawung, G. M. V, & Raintung, K. M. Ch. (2020). SEJARAH TEORI KEWIRAUSAHAAN: DARI SAUDAGAR SAMPAI KE TEKNOPRENUR STARTUP. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)*, 7(2), 187–196.
- Setyawati, E. (2020). MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI METODE PRODUCTION BASED LEARNING. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7).
- Soelaiman, L., & Liusca, C. (2022). PENYUSUNAN RENCANA BISNIS SEBAGAI LANGKAH PENGEMBANGAN USAHA COFFEE SHOP. *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.53834/mdn.v8i2.4883>
- Sulastrri. (2022). *Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi*. 06 Desember 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html>